TL6574-7

KOMANDO DAERAH MILITER XVI

U D A Y A N A

KOMANDO RESOR MILITER 164/WIRA DHARMA

PROSUDUR TETAP

NOMOR: PROTAP/01-A/VII/1982

tentang

RAZIA

DAERAH - PEMUKIMAN

III

KOMANDO DAERAH MILITER XVI

U D A Y A N A

KOMANDO RESOR MILITER 164/WIRA DHARMA

PROSUDUR TETAP
NOMOR : PROTAP / 01 /VII/1982

TENTANG

RASIA DAERAH PEMUKIMAN

I. PENDAHULUAN.

1. U m u m.

Operasi anti gerilya yang sedang dijalankan dengan petunjuk INSOP-02/XI/1981 dan Protap 01 yang merupakan petunjuk teknis kegiatan Intelijen,Teritorial dirasa belum dapat mencapai sasaran Operasi, yakni dapatnya dibongkar Organisasi Klandestin yang ada di pemukiman. Disamping itu pengalaman selama ini menunjukkan bahwa taktik gerilya yang selalu mendekat ke kampung atau Desa apa lagi dalam keadaan terdesak,menuntut perhatian kita yang lebih besar terhadap pemukiman. Untuk dapat lebih memperoleh hasil dalam pengejaran gerilya dirasa perlu membuat petunjuk pelaksanaan Rasia Daerah pemukiman sehingga pada akhirnya Daerah pemukiman dan sekitarnya menjadi bersih dari pengaruh dan kehadiran gerilya.

2. T u j u a n.

Prosudur tetap ini dibuat dengan tujuan agar didapat suatu kesera gaman bertindak khususnya dalam pelaksanaan Rasia Daerah pemukiman, sehingga pada akhirnya gerilya tidak lagi menggunakan pemukiman se bagai tempat persembunyian terutama pada saat dilakukan Operasi pengejaran.

3. Ruang lingkup.

Ruang lingkup pembahasan prosudur tetap ini meliputi teknik melak sanakan Rasia pemukiman dan sasaran Rasia.
Protap ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

a. Pendahuluan.
b. Kegiatan GPK dalam rangka mendekati Daerah pemukiman.
c. Teknik menghadapi GKP.
d. Kesimpulan.
e. P e n u t u p.

II. KEGIATAN GPK MENDEKATI DAERAH PEMUKIMAN.

1. U m u m.

Fakta bahwa GPK masih ada dan dapat bertahan hidup adalah karena masih adanya Rakyat dipemukiman yang membantu baik bantuan Logistik, informasi, maupun tempat bersembunyi.

57

Hal inilah yang mendasari taktik gerilya GPK untuk mendekati pemukiman dalam keadaan tertentu dan dengan kepentingan :

a. Menghubungi jaring-jaringnya.

b. Mempengaruhi rakyat.

c. Melakukan teror danintimidasi.

d. menghindari diri dari kegiatan Operasi kita.

5. Menghubungi jaring-jaringnya.

Dalam Protap no.01 Insop 02 telah dijelaskan bagaimana GPK membuat jaring-jaring Organisasi dipemukiman dalam rangka membantu perjuangan mereka.

Untuk Apter dan Appol harus selalu waspada dan mencurigai semua warga Masyarakat didaerah tanggung jawabnya,dan berusaha meniadakan hidupnya Organisasi GPK dipemukiman.

Sekali GPK bisa mendirikan jaring Organisasi dipemukiman maka GPK akan tetap berusaha mendekati dan menghubungi Rakyat yang memihak mereka, dan hal ini akan merupakan kehidupan berlanjut dari GPK dan membahayakan kehidupan Masyarakat yang lain.

Sebagai contoh :

Didaerah Uatolari dimana GPK sudah dapat membentuk jaring Organisasi disana.Dari segi keamanan Daerah ini aman dari gangguan GPK karena GPK tidak akan menggangu daerah yang [illegible] selalu membantu Operasinya tetapi GPK selalu mendatangi atau mendekati daerah tersebut guna memperoleh segala kebutuhan hidup dan perjuangannya.

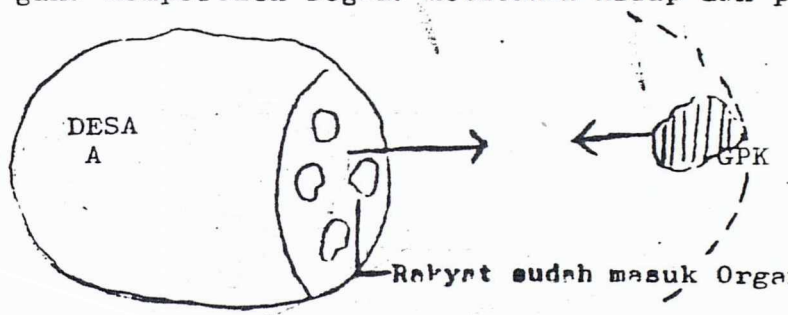

Rakyat sudah masuk Organisasi GPK

6. Mempengaruhi Rakyat.

Bagi Daerah dimana belum ada Organisasi terselubung mereka maka cara yang mereka tempuh adalah dengan berusaha mempengaruhi Rkayat dipemukiman tersebut sehingga mau membantu mereka.

Hal tersebut dalam taraf pertama hanya bersifat pertemuan biasa, dimana pada berikutnya meningkat menjadi pertemuan untuk mempe roleh bantuan dan apabila ini berjalan lancar maka kegiatan selanjutnya diarahkan kepada pembentukan jaring Organisasi atau minimal Rakyat tsb dipengaruhi untuk memihak mereka dan tidak melaporkan kehadiran mereka ditempat tsb.

Sebagai contoh.....

Sebagai contoh :

Didaerah Vinilale dimana para taraf awal mereka hanya bertemu dengan Rakyat yang pergi mencari makanan dibekas Desanya.Lama kelamaan dari beberapa kali pertemuan hubungan ditingkatkan men jadi usaha membentuk jaring.

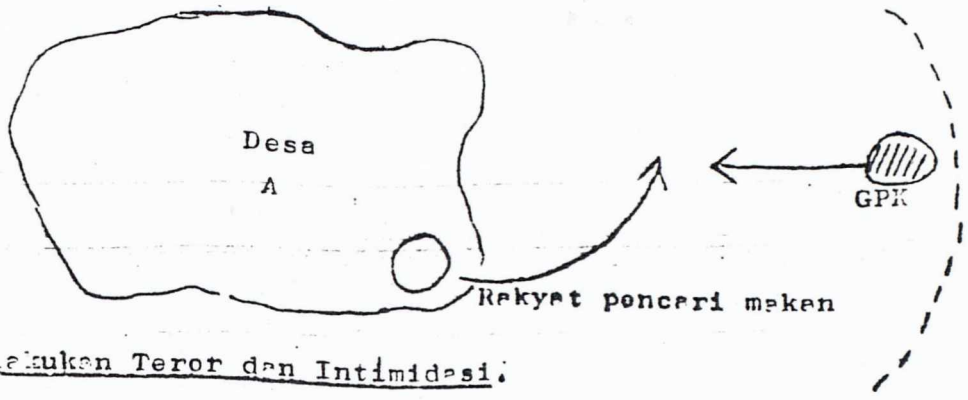

7. Melakukan Teror dan Intimidasi.

Pada daerah dimana Masyarakat sudah secara sadar membantu ABRI, dan tokoh-tokoh Masyarakat sepenuhnya membantu Operasi pemulihan keamanan, maka jalan yang ditempuh oleh GPK adalah melakukan tindakan Teror dan Intimidasi yakni dengan perampokan,pembunuhan dan pembakaran rumah disamping melakukan penculikan terhadap Rak yat atau tokoh Masyarakat didaerah tersebut..
Kegiatan ini dimaksudkan sebagai ancaman agar Masyarakat atau tokoh-tokoh Masyarakat tidak membantu ABRI.

Sebgai contoh :

Teror dan Intimidasi yang mereka lakukan di Quilikai terhadap Anggota DPR Kabupaten Baucau,penyerangan Kp.Nunira sekaligus akan menculik Komandan Kompi Ratih di Nunira.

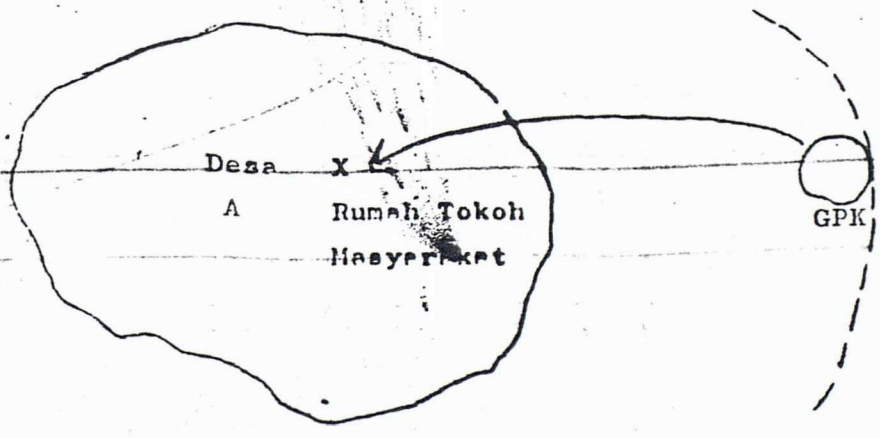

8. Menghindari dari gerakan Operasi kita.

Dalam menhhadapi Operasi pemulihan keamanan yang dilaksanakan oleh ABRI bersama-sama dengan Ratih dan Hansip maka GPK dengan jumlah yang relatif kecil melaksanakan Operasi Gerilya yakni berusaha menghindarkan diri apabila menghadapi gerakan Operasi kita.

/ Usaha.....

(63)

Usaha menghindari ini dilaksanakan dengan berbagai cara antara lain :

a. Menghindari dan langsung membaur dengan Masyarakat dipemukiman. Ini hanya bisa dilaksanakan bila Masyarakat di pemukiman tersebut ada yang memihak kepada mereka.

Sebagai contoh :

Operasi KIKIS "C" didaerah Lago,dimana pada saat melaksanakan pengepungan maka GPK memanfaatkan Kp. Nunira untuk bersembunyi.

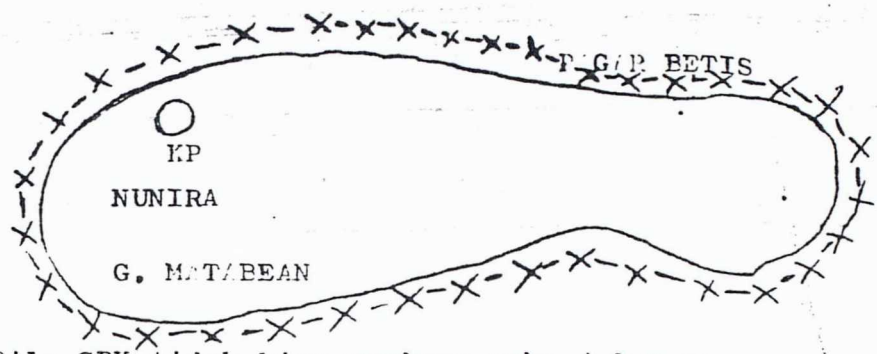

b. Bila GPK tidak bisa membaur maka jalan yang ditempuh adalah keluar dari daerah pengepungan dan tinggal didaerah lain di mana Rakyat bersedia menerima kehadiran mereka.

Sebagai contoh :

Pada saat pengepungan daerah Laivai (Operasi KIKIS "C") Maka ada sebahagian GPK yang pergi ke Kp.Seisal untuk bersembunyi disana.

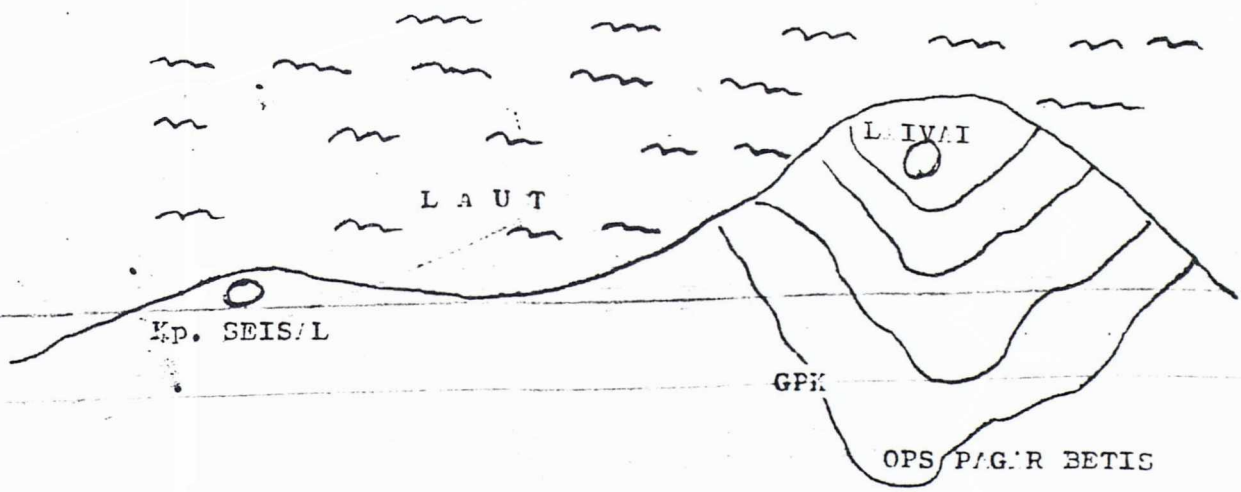

III. TEKNIK MENGHADAPI GPK.

9. Umum.

Dalam menghadapi gerilya maka Operasi yang paling baik adalah melaksanakan Operasi lawan gerilya,dimana kegiatan yang. men daseri Operasi lawan gerilya adalah memisahkan mereka dari Rkeyat pendukungnya.

/ Untuk.....

Untuk dapat memisahkan GPK dengan Rakyat pendukungnya, salah satu cara adalah dengan menjaga atau mencegah GPK masuk daerah pemukiman untuk bersembunyi. Untuk menghadapi usaha menyembunyikan diri dipemukiman salah satu cara yang baik adalah dengan mengadakan Rasia ; Kp, dan kegiatan Rasia ini dapat dilaksanakan dengan cara :

a. Melaksanakan Rasia secara berulang kali tetapi dengan jadwal waktu yang tidak beraturan (Rasia tidak teratur).
b. Melaksanakan Rasia didaerah pemukiman yang terletak disekitar daerah yang dijadikan sasaran Operasi KIKIS.
c. Melaksanakan Rasia di Kp. yang dekat dengan tempat terjadinya VC.

10. Rasia tidak teratur.

Yang dimaksud dengan Rasia tidak teratur adalah melaksanakan Rasia secara mendadak dan tanpa jadwal waktu serta sasaran Rasia yang tidak ditentukan sebelumnya, dan didalam pelaksanaannya dapat dilakukan :

a. Secara parsiel.
Artinya dilaksanakan secara bergantian dari satu desa ke desa yang lain secara bergantian.
Contoh :
Dalam Kec. Quiliqai ada 7 desa dimana ada 4 desa yang dicurigai sebagai tempat persembunyian GPK.
Maka pelaksanaan Rasia dapat dilakukan secara bergantian terhadap ke 4 desa tersebut dengan jadwal waktu yang tidak teratur.

b. Secara serentak.
Artinya dilaksanakan secara serentak terhadap semua desa yang ada di Kecamatan tersebut yang dicurigai, sebagai tempat persembunyian GPK dengan tujuan agar GPK tidak sempat berpindah tempat atau lari sewaktu diadakan Rasia.

11. Rasia pada waktu Operasi "KIKIS sedang berjalan.
Dalam pelaksanaannya rasia dengan cara ini diharapkan GPK tidak dapat memanfaatkan desa-desa disekitar sasaran Operasi KIKIS sebagai tempat bersembunyi.

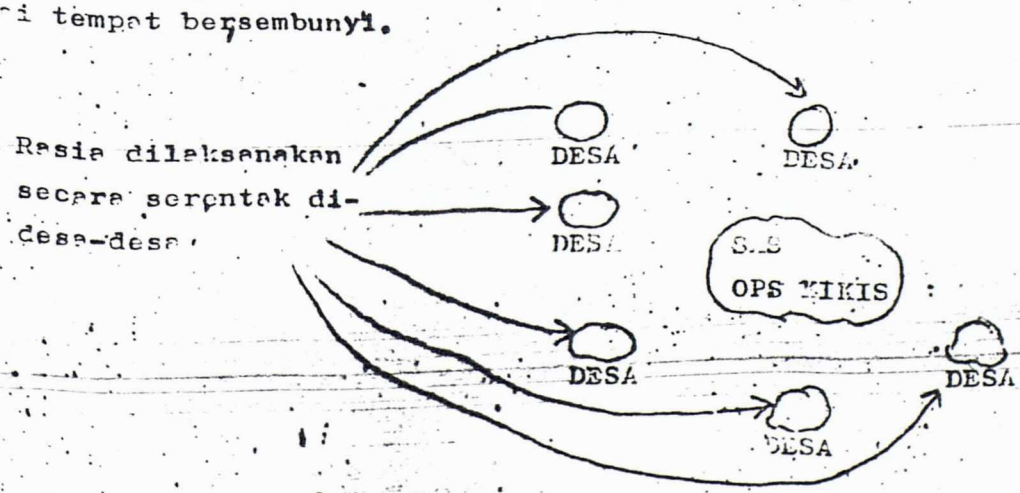

Rasia....

12. Rasia didesa yang dekat dengan tempat penghadangan musuh.

Rasia ini dilaksanakan pada saat setelah GPK melaksanakan peng hadangan terhadap patroli (Konvoi) Kita dimana penghadangan di laksanakan di dekat kampung yang bisa digunakan sebagai tempat persembunyia.

Rasia ini dimaksudkan agar segera memotong jalan pengunduran GPK.

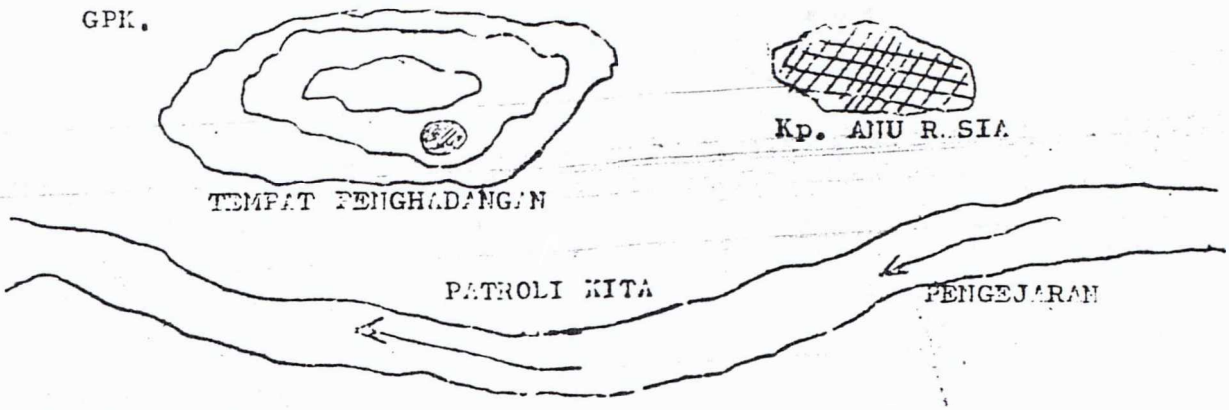

13. Tehnik Rasia

Didalam pelaksanaan Rasia agar hasil yang diperoleh adalah maksimal maka tehnik-tehnik yang dapat digunakan adalah sbb :

a. Satuan yang akan melaksanakan Rasia diambil dari mereka-me reka yang tidak terlibat Operasi.

b. Yang mengetahui rencana Rasia hanya Komandan Sat/Daerah be serta Perwira Staf Operasi/Intel sehingga rencana tersebut tidak bocor kepada Masyarakat.

c. Bila Rasia diadakan malam hari maka semua Rakyat diperintah kan tidak keluar rumah pada saat Rasia sedang dilaksanakan yang keluar dari rumah akan dianggap GPK yang akan mencoba melarikan diri.

d. Bila Rasia dilaksanakan pagi hari maka semua Orang laki-laki dan wanita dikumpulkan disuatu tempat untuk mendengarkan ceramah, sedangkan petugas yang akan melaksanakan Rasia me masuki rumah-rumah untuk melaksanakan Rasia.
Dalam hal ini dicegah adanya kehilangan barang milik Rakyat akibat Rasia tersebut dimana bila sampai terjadi kehilangan harta milik Rakyat maka hal tersebut akan dimanfaatkan oleh musuh dan pendukung-pendukungnya sebagai bahan propaganda.

e. Selama ada Rasia Rakyat tidak dibenarkan keluar masuk daerah pemukiman. Yang lalu lalang akan dianggap musuh.

f. Tempatkan pos-pos ronda disekitar pemukimen terutama pada malam hari.

14. Tehnik lain.

Cara lain untuk merasia kampung adalah dengan cara kampung ter sebut dikepung terlebih dahulu, terutama penutupan pada jalan keluar masuk kampung, setelah itu Rasia dapat dilaksanakan

/ hanya.....

hanya pada beberapa rumah yang dicurigai.

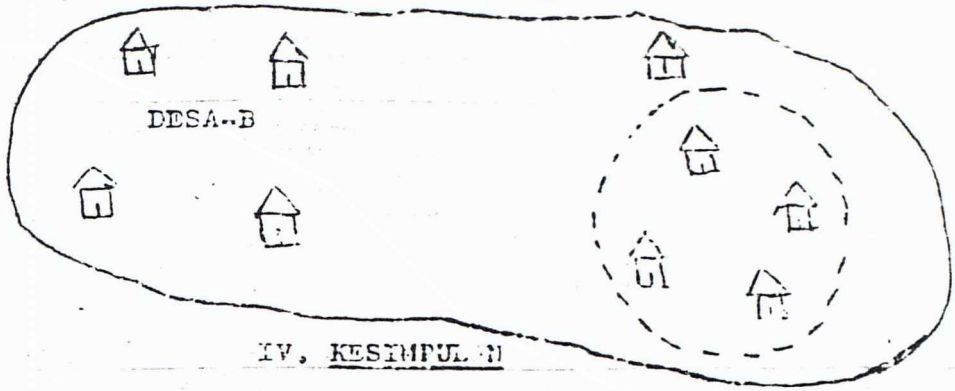

IV. KESIMPULAN

15. Salah satu cara yang ditempuh GPK untuk memperpanjang perjuangannya dengan berusaha memperoleh dukungan dari rakyat dan ini diperoleh lewat pemukiman, untuk itu GPK perlu mendekatkan dirinya dengan pemukiman.
GPK akan berusaha mendekati pemukiman jika :
a. Akan menghubungi jaring-jaringnya.
b. Akan mempengaruhi [illegible].
c. Akan melakukan teror dan Intimidasi.
d. Akan menghindari dari gerakan Operasi kita.

16. Dalam pelaksanaan Rasia daerah pemukiman perlu diperhatikan hal-hal sbb :
a. Adakan Rasia secara tidak teratur dengan pelaksanaan masing masing pemukiman secara bergantian.
b. Rasia yang dilaksanakan secara serentak disemua pemukiman.
c. Adakan Rasia secara simulten dengan pelaksanaan Operasi tempur (Operasi KIKIS).
d. Rasia yang dilaksanakan cepat setelah kontak tembak dengan GPK di daerah pemukiman yang dekat tempat kontak tersebut.

V. P E N U T U P.

17. Agar Protap ini dapat berjalan sesuai tujuan yang ingin dicapai maka perlu adanya pemahaman dan pengertian dari semua petugas dan Aparat serta adanya kerja sama yang baik dan terkoordinasi.
18. Hal-hal yang belum tercantum dalam protap ini dan yang ada kaitannya dengan pelaksanaan Rasia daerah pemukiman akan disampaikan secara parsiel.
19. Masing-masing Komanden dapat mengembangkan pelaksanaan kegiatan ini dilapangan dan dilaporkan pelaksanaannya.
20. Protap ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.
21. S e l e s a i.

Dikeluarkan di : D i l i.
pada tanggal : 8 Juli 1982

K O M A N D A N ,

A. S. KALI RAJAGUKGUK
KOLONEL INF NRP. 18805.-

(88)